

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



SKRIPSI

Nama : Nessa Rosalinda

NIM : 212022062

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2026

SKRIPSI

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR
KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Diajukan untuk menyusun Skripsi Pada Program Starta Satu
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Nessa Rosalinda

NIM : 212022062

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nessa Rosalinda
NIM : 212022062
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan nama yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, April 2026



Nessa Rosalinda
Nessa Rosalinda

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI


Judul : *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*
Nama : Nessa Rosalinda
NIM : 212022062
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal April 2026

Pembimbing I,


Hj. Belliwati Kosim, S.E., M.M
NIDN: 0217036101

Pembimbing II,


Dr. Dinarossi Utami, S.E., M.Si
NIDN: 0220018901

Mengetahui,
Dekan



Dr. Zalfa Trihandayani, S.E., M.Si, CHRO


NIDN: 0229057501

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“Aku tidak menunggu dunia memberiku hidup yang indah, tetapi aku sendiri yang akan menciptakannya”

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa: fa inna ma’al- ‘usri yusra, inna ma’al-sri yusra”
(QS. Al-Insyirah 94:5-6)

“Tidak peduli seberapa sulit atau mustahilnya itu, jangan pernah melupakan tujuanmu”

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Ayahanda Buchori dan pintu syurgaku
Ibunda Holila
- ❖ kakakku Oriza
- ❖ Almamater kebanggaan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Palembang

PRAKATA

Assalami'alaikum Warohmatullahi Wa Barokatuh

Alhamdulillahirobbal'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menepuh ujian guna mencapai Gelar Sarjana Manajemen di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Buchori dan Ibunda Holila yang senantiasa telah memberi doa dan dukungan, kasih sayang, memberikan pengorbanan moral dan materi, dan kepada seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan mendukung untuk kesuksesan penulis. Keberhasilan penulis skripsi ini tidak lepas dari semua pihak yang telah memberikan dukungan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si. CHRO Selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Hj. Belliwati Kosim, S.E.,M.M dan Ibu Dr. Dinarossi Utami, S.E.,M.Si Selaku dosen pembimbing I dan II yang telah banyak membantu dan membimbing dengan sabar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
5. Ibu Dr. Dinarossi Utami, S.E.,M.Si Selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
7. Ayahanda tercinta, Buchori terima kasih atas segala doa, kerja keras dan pengorbanan yang telah ayah berikan, menjadi kekuatan tersendiri bagi penulis dalam menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini
8. Ibunda tercinta, Ibu Holila terima kasih atas kasih sayang, doa, serta dukungan yang tidak pernah terhenti. Kesabaran, keikhlasan, dan ketulusan ibu dalam mendampingi penulis menjadi sumber kekuatan dan inspirasi yang luar biasa
9. Saudara kandungku Oriza terima kasih atas segala dukungan dan doa untuk penulis dalam menjalani proses penyusunan skripsi ini
10. Ari Kustiyanto yang telah menjadi bagian dari support system saya, serta selalu memberikan dukungan, motivasi, dan pengertian selama proses penyusunan karya ini.

11. Teman-teman seperjuanganku Dea dan Suranti yang selalu hadir dalam setiap proses, berbagi cerita, semangat, dan saling mendukung hingga sampai tahap penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan yang tidak akan terlupakan

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Hal ini disebabkan masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran bersifat membangun guna kebaikan dimasa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi kita semua, sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan semoga segala bantuan serta bimbingan yang penulis dapatkan selama ini mendapat rahmat dan ridho dari Allah SWT, Aamiin Ya Robbal A'lamin

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabikul Khoirot

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Palembang, Februari

2026

Nessa Rosalinda

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	i
Halaman Judul	ii
Halaman Bebas Plagiat	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Moto dan persembahan	v
Halaman Prakata	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
Abstrak	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian.....	17
BAB II18
KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	18
A. Landasan Teori	18
A. Penelitian Terdahulu	40
C. Kerangka Pemikiran	43
D. Hipotesis.....	50
BAB III.....	51
METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian.....	52

B. Lokasi Penelitian	52
C. Operasional Variabel	52
D. Populasi dan Sampel.....	54
E. Data yang Diperlukan.....	55
F. Metode Pengumpulan Data	56
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	58
BAB IV	60
A. Hasil penelitian	80
B. Pembahasan Hasil Penelitian	118
BAB V	130
A. Kesimpulan	130
B. Saran.....	132
Daftar Pustaka	134
Lampiran	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Grafik Rata-rata investor di pasar modal.....	2
Gambar I.2 Grafik Rata- rata Price to Book Value (PBV)	7
Gambar I.3 Grafik Rata- rata Corporate Social Responsibility (CSR)	8
Gambar I.4 Grafik Rata- rata Human Capital Efficiency (HCE).....	9
Gambar I.5 Grafik Rata- rata Struktural Capital Efficiency (SCE)	10
Gambar I.6 Grafik Rata- rata Relational Capital Efficiency (RCE)	11
Gambar I.7 Grafik Rata- rata Capital Employed Efficiency (CEE)	12
Gambar II.2 Kerangka Pemikiran	49
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	102

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	40
Tabel III.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	53
Tabel III.2 Kriteria Pengambilan Sampel	55
Tabel IV.1 Data Nilai Perusahaan Sektor Keuangan di Indonesia	77
Tabel IV.2 Data <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Sektor Keuangan di Indonesia	80
Tabel IV.3 Data <i>Human Capital Efficiency</i> (HCE) Sektor Keuangan di Indonesia	84
Tabel IV.4 Data <i>Structural Capital Efficiency</i> (SCE) Sektor Keuangan di Indonesia	88
Tabel IV.5 Data <i>Relational Capital Efficiency</i> (RCE) Sektor Keuangan di Indonesia	92
Tabel IV.6 Data <i>Capital Employed Efficiency</i> (CEE) Sektor Keuangan di Indonesia	96
Tabel IV.7 Hasil Uji deskriptif statistik	99
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas	103
Tabel IV.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	104
Tabel IV.10 Hasil Common Effect Model (CEM)	106
Tabel IV.11 Hasil Fixed Effect Model (FEM)	107
Tabel IV.11 Hasil Random effect Model (REM)	109
Tabel IV.13 Hasil Uji Chow	110
Tabel IV.14 Hasil Uji Hausman	111
Tabel IV.15 Hasil Regresi Data Panel	112
Tabel IV.16 Hasil Uji F dan Uji t	114
Tabel IV.17 Koefisien Determinasi (R^2)	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Jadwal Penelitian.....	138
Lampiran II Daftar Populasi Sektor Keuangan Periode 2020-2024	139
Lampiran III Daftar Sampel Sektor Keuangan Periode 2020-2024	142
Lampiran IV Daftar Sektor Keuangan yang Sesuai Kriteria Pemilihan Sampel	144
Lampiran V Lampiran Hasil analisis keuangan	147
Lampiran VI Hasil Uji Pengolahan Data Menggunakan E Views.....	157
Lampiran VII Tabel F	162
Lampiran VIII Tabel t.....	163
Lampiran Cek Plagiat Turnitin	164
Lampiran Surat Riset.....	165
Lampiran Surat Keterangan BPP	166
Lampiran Sertifikat Aplikasi Komputer dalam Bisnis.....	167
Lampiran Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer.....	168
Lampiran Sertifikat SKPI.....	169
Lampiran Sertifikat AIK	170
Lampiran Surat Pembimbing	171
Lampiran Biodata Penulis.....	172

Abstrak

Nessa Rosalinda/212022062/2026/ Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Intellectual Capital* yang diproksikan melalui *Human Capital Efficiency* (HCE), *Structural Capital Efficiency* (SCE), *Relational Capital Efficiency* (RCE), dan *Capital Employed Efficiency* (CEE) terhadap nilai perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan CSR dan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan HCE, SCE, RCE, dan CEE menunjukkan pengaruh yang bervariasi terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa pengelolaan tanggung jawab sosial dan modal intelektual dapat menjadi strategi dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility* (CSR) , *Intellectual Capital* ,Nilai Perusahaan PBV

Abstrak

Nessa Rosalinda/212022062/2026/ The Effect of Corporate Social Responsibility and Intellectual Capital on Firm Value in Financial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

This study aims to determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) and Intellectual Capital, proxied by Human Capital Efficiency (HCE), Structural Capital Efficiency (SCE), Relational Capital Efficiency (RCE), and Capital Employed Efficiency (CEE), on firm value in financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. This research uses a quantitative method with an associative approach. The data used are secondary data obtained from companies' financial statements and sustainability reports. Data analysis was conducted using regression analysis to examine the effect of independent variables on firm value measured by Price to Book Value (PBV). The results show that simultaneously CSR and Intellectual Capital affect firm value. Partially, CSR has a significant effect on firm value, while HCE, SCE, RCE, and CEE show varying effects on firm value. This study implies that the management of social responsibility and intellectual capital can be a strategy to increase firm value.

Keywords : Corporate Social Responsibility (CSR) , Intellectual Capital , Firm Value PBV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterhubungan ekonomi global yang semakin kuat dan cepatnya perubahan teknologi telah menciptakan ekosistem investasi yang lebih dinamis dan kompetitif. Di kawasan Asia Tenggara, Indonesia memiliki peranan krusial sebagai negara dengan perkembangan pasar modal yang signifikan. Peningkatan pemahaman tentang keuangan serta kemudahan akses melalui aplikasi investasi digital telah mendorong masyarakat dari berbagai usia dan latar belakang untuk aktif terlibat di pasar saham. Transformasi digital ini juga membuka peluang bagi masyarakat dalam mengelola keuangan mereka dan berinvestasi untuk jangka panjang, seperti yang dijelaskan oleh Napitupulu (2025), yang menyoroti teknologi sebagai pendorong utama peningkatan inklusi keuangan.

Peningkatan partisipasi investor lokal memberikan dampak positif dalam bentuk peningkatan likuiditas pasar, yang pada gilirannya memperkuat peran Bursa Efek Indonesia sebagai tempat untuk mengumpulkan dana jangka panjang. Namun, pertumbuhan jumlah investor yang cepat juga menghadirkan berbagai tantangan. Situasi ekonomi global yang tidak stabil, perubahan pada suku bunga, serta fluktuasi harga saham dapat menciptakan ketidakpastian bagi para investor, terutama bagi pemula yang belum sepenuhnya memahami dinamika perdagangan di pasar. Selain itu, meski teknologi finansial mempermudah akses investasi,

namun hal ini juga membuka kemungkinan penyebaran informasi yang salah dan munculnya produk investasi dengan risiko tinggi.

Masuknya gelombang investor ritel dari kalangan generasi muda (milennial dan Gen-Z) telah berperan penting dalam meningkatkan likuiditas di pasar modal Indonesia. Menurut data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor di pasar modal mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Gambar I.1
Grafik Rata-rata investor di pasar modal



(Sumber: Data KSEI 2025)

Berdasarkan Tabel perkembangan SID, terlihat peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2020 dengan persentase sebesar 56,21%. Pertumbuhan ini didorong oleh situasi pandemi dan meningkatnya akses ke platform digital. Tahun 2021 masih menunjukkan pertumbuhan yang tinggi, yaitu 37,68%, menunjukkan tren yang terus berlanjut. Pada tahun 2022, pertumbuhan turun menjadi 18,01%, yang menunjukkan masa konsolidasi. Sementara itu, pada tahun 2023, pertumbuhan

tercatat sebesar 6,84%, mencerminkan pasar yang sudah matang dengan basis investor yang semakin besar. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan perjalanan pasar modal Indonesia dari tahap ekspansi cepat hingga menuju fase stabilisasi dengan jumlah investor yang semakin banyak.

Nilai Perusahaan adalah persepsi bersama investor tentang prospek pertumbuhan dan kemampuan bertahan suatu bisnis, yang terlihat dari harga saham di pasar (Zhang, Zhao, dan Kumar, 2021). Alasan pemilihan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini adalah karena kemampuannya sebagai indikator utama yang mencerminkan kepercayaan pasar terhadap kemampuan dan masa depan perusahaan. Hal ini terutama relevan dalam konteks dinamika investor Indonesia yang semakin canggih dalam memperhitungkan aspek non-finansial saat membuat keputusan investasi.

Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Rasio PBV menunjukkan perbandingan antara nilai pasar perusahaan dengan nilai buku perusahaan. PBV sering digunakan sebagai indikator untuk menilai nilai perusahaan karena mencerminkan seberapa besar pasar memberikan harga lebih tinggi dibandingkan nilai buku, yang mencerminkan harapan investor terhadap pertumbuhan perusahaan dan kemampuannya menciptakan nilai di masa depan (Sihaloho, 2021).

OJK memainkan peran penting dalam mendorong bisnis yang berkelanjutan di pasar modal Indonesia. Sesuai dengan hal tersebut, OJK menerbitkan Peraturan OJK

No. 51/POJK.03/2017 yang membahas penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Regulasi ini menjadi dasar penting dalam mendorong *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Intellectual Capital* (IC) sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. CSR adalah komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam penelitian ini, CSR diukur berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (GRI) yang mencakup indikator kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan (GRI Standards, 2021).

Intellectual Capital (IC) dilihat sebagai aset tak nyata yang dimiliki perusahaan, mencakup dua aspek utama yaitu modal manusia dan modal struktural. Aspek ini menggambarkan pengetahuan, reputasi, dan kemampuan intelektual perusahaan. Untuk mengukur IC, para peneliti menggunakan metode MVAIC, yaitu dengan menjumlahkan efisiensi modal manusia (HCE), efisiensi modal struktural (SCE), efisiensi modal relasional (RCE), dan efisiensi modal yang digunakan (CEE) yang masing-masing dihitung berdasarkan nilai tambah (*value added*) perusahaan (Afif dan Anwar, 2021).

Selain itu, nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV), karena rasio ini dianggap mampu menunjukkan cara pasar menilai perusahaan dan harapan pertumbuhan di masa depan (Triani, 2024).

Skor GRI dianggap sebagai penanda kualitas tingkat kinerja CSR perusahaan yang mempengaruhi cara investor memandang perusahaan tersebut. Perusahaan yang

menyajikan laporan berbasis GRI dengan skor lebih tinggi dianggap lebih terbuka dan menunjukkan keseriusan dalam menerapkan keberlanjutan, sehingga membuat investor lebih percaya dan bisa berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Suwandi dan Pratama, 2025).

Berikutnya *Human Capital Efficiency* (HCE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengubah kualitas tenaga kerja menjadi keuntungan yang bisa meningkatkan hasil kerja perusahaan. Di pasar modal Indonesia, perusahaan dengan HCE yang baik biasanya dianggap memiliki karyawan yang ahli dan sistem pengelolaan talenta yang baik, sehingga dianggap lebih mampu menjaga kelangsungan bisnisnya ke depan (Sani dan Herawaty, 2024).

Structural Capital Efficiency (SCE) menggambarkan bagaimana sistem, infrastruktur, dan aset struktural perusahaan berkontribusi dalam menciptakan nilai tambah. Para investor biasanya memberikan penilaian lebih tinggi kepada perusahaan yang memiliki SCE yang baik, karena hal itu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki operasional dan proses bisnis yang efisien serta sudah terstandarisasi (Sorongan, 2021).

Selanjutnya *Relational Capital Efficiency* (RCE) mengukur seberapa efektif sebuah perusahaan dalam membangun dan menjaga hubungan dengan pihak luar yang terkait. Di pasar modal Indonesia, RCE dianggap penting karena menunjukkan seberapa kuat hubungan perusahaan dengan pelanggan, pemasok, serta mitra bisnis.

Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan membantu pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan (Juananda, 2024).

Kemudian *Capital Employed Efficiency* (CEE) Menjelaskan seberapa baik perusahaan dapat menggunakan aset fisiknya secara efisien untuk menciptakan nilai tambah. Menurut para investor Indonesia, tingkat CEE yang tinggi menjadi tanda penting karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan memaksimalkan keuntungan dari operasionalnya, Perusahaan dengan CEE yang baik biasanya dianggap lebih stabil dan memiliki peluang menghasilkan laba yang lebih baik (Saeful dan Putri, 2024).

Pelaporan keberlanjutan di sektor keuangan Indonesia diperaturkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Regulasi ini meminta semua lembaga jasa keuangan untuk membuat Laporan Keberlanjutan yang berisi aspek *Corporate Social Responsibility* serta manajemen *Intellectual Capital* sebagai bagian dari laporan tahunan. Dalam konteks sektor keuangan, pelaksanaan CSR dan pengelolaan IC menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan publik serta menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan.

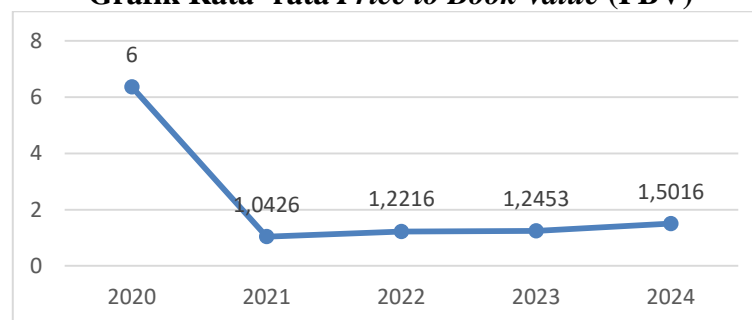
Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa peningkatan keberlanjutan keuangan memerlukan penguatan praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang didukung oleh pelaporan keberlanjutan yang lebih transparan Selain itu, OJK

menyoroti pentingnya pengelolaan sumber daya internal dan aset pengetahuan perusahaan sebagai bagian dari pengembangan modal intelektual. Menggabungkan kedua area ini diyakini dapat meningkatkan efektivitas operasional dan mendukung kinerja perusahaan yang berkelanjutan.

Penurunan rasio PBV menunjukkan sikap investor yang tidak optimis terhadap masa depan sektor perbankan. Jika rasio PBV di bawah 1x, artinya harga saham sedang diperdagangkan di bawah nilai buku perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena beberapa hal, seperti kekhawatiran soal pertumbuhan laba, tekanan terhadap margin bunga, serta ketidakpastian kondisi ekonomi (CNBC Indonesia, 2024).

Price to Book Value (PBV) yang baik menunjukkan bahwa harga saham perusahaan mencerminkan kemampuan dasar dan potensi pertumbuhan yang lebih baik dari nilai buku per saham. Untuk menghitung PBV, kita membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per saham yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan (Damodaran, 2023).

Gambar I.2
Grafik Rata-rata *Price to Book Value (PBV)*

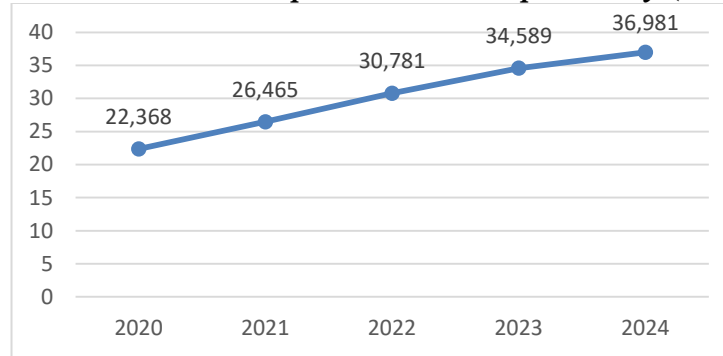


Sumber : Bursa Efek Indonesia (diolah penulis, 2025)

Berdasarkan Gambar I.2 rata - rata perkembangan PBV sektor keuangan dari tahun 2020 hingga 2024, terlihat adanya fluktuasi nilai yang mencerminkan kondisi ekonomi yang berubah-ubah. Pada tahun 2020, PBV sebesar 6,35 menunjukkan optimisme awal setelah pandemi. Namun, tahun 2021 turun drastis menjadi 1,0426 akibat kenaikan suku bunga BI dan tekanan inflasi. Tahun 2022 naik menjadi 1,2216 karena mulai pulihnya ekonomi dan meningkatnya kepercayaan investor. Tahun 2023 PBV sedikit naik ke 1,2453 seiring stabilnya pasar meski ada ketidakpastian global. Pada 2024 meningkat lagi menjadi 1,5016 akibat kebijakan moneter yang lebih longgar dan prospek sektor keuangan yang semakin positif.

Mencermati fakta perkembangan *Price to book value* pada sektor keuangan di atas, dibutuhkan tinjauan secara khusus atas aspek *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Modal Intelektual pada sektor keuangan .Selanjutnya, berikut ini pada Tabel I.3 I.4 I.5 I.6 I.7 diuraikan rata-rata *Corporate social responsibility* (CSR) *Human Capital Efficiency* (HCE) , *Structural Capital Efficiency* (SCE) , *Relational Capital Efficiency* (RCE), *Capital Employed Efficiency* (CEE) pada Perusahaan Sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

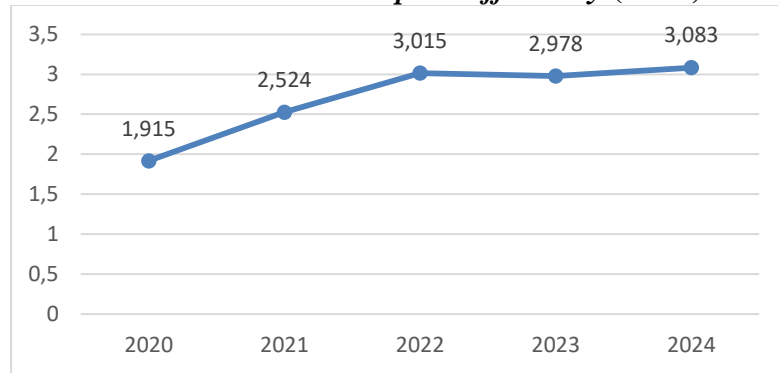
Gambar I.3
Grafik Rata- rata *Corporate Social Responsibility* (CSR)



Sumber : Bursa Efek Indonesia (diolah penulis,2025)

Berdasarkan Gambar I.3 terlihat bahwa rata- rata data perkembangan CSR sektor keuangan dari tahun 2020 hingga 2024, terlihat adanya peningkatan yang konsisten setiap tahunnya. Pada tahun 2020, nilai CSR sebesar 22,368 kemudian naik menjadi 26,465 di tahun 2021 karena meningkatnya kepedulian perusahaan terhadap dampak sosial pasca pandemi. Tahun 2022 naik lagi menjadi 30,781 seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi dan dorongan regulasi pemerintah. Pada 2023, CSR meningkat menjadi 34,589 karena banyak perusahaan mulai fokus pada program berkelanjutan dan lingkungan. Tahun 2024 mencapai 36,981, mencerminkan komitmen yang lebih kuat dari sektor keuangan terhadap tanggung jawab sosial dan pembangunan berkelanjutan.

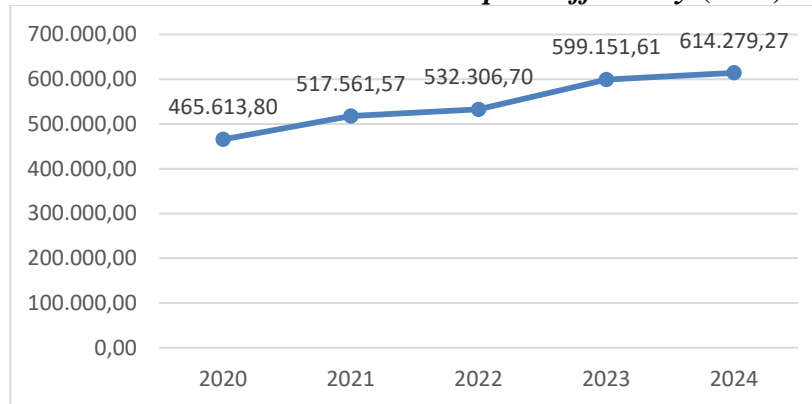
Gambar I.4
Grafik Rata- rata *Human Capital Efficiency* (HCE)



Sumber : Bursa Efek Indonesia (diolah penulis,2025)

Berdasarkan Gambar I.4 terlihat bahwa rata-rata data HCE sektor keuangan dari tahun 2020 hingga 2024, terlihat adanya tren yang cenderung meningkat meskipun sempat sedikit menurun. Pada tahun 2020, nilai HCE sebesar 1,915 lalu naik menjadi 2,524 di tahun 2021 karena meningkatnya produktivitas dan efektivitas karyawan setelah adaptasi digital. Tahun 2022 naik lagi menjadi 3,015 seiring peningkatan kinerja dan pelatihan SDM. Namun, pada 2023 sedikit turun menjadi 2,978 akibat efisiensi biaya dan penyesuaian struktur organisasi. Di tahun 2024, HCE kembali naik ke 3,083 karena perbaikan strategi manajemen sumber daya manusia dan peningkatan investasi dalam pengembangan kompetensi karyawan.

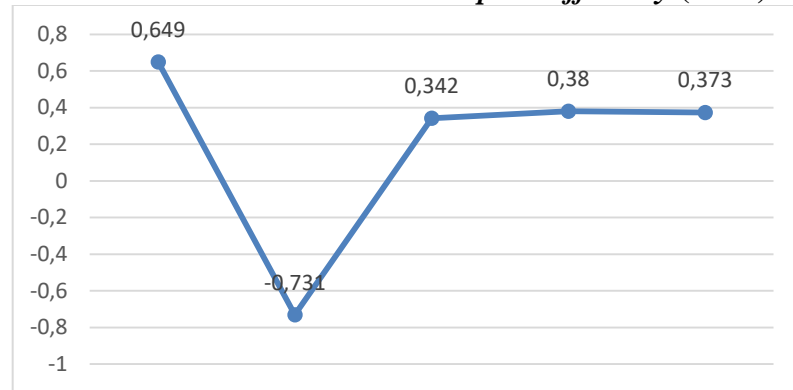
Gambar I.5
Grafik Rata- rata *Struktural Capital Efficiency* (SCE)



Sumber : Bursa Efek Indonesia (diolah penulis,2025)

Berdasarkan Gambar I.5 terlihat bahwa rata- rata nilai SCE sektor keuangan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada 2020, nilai SCE sebesar 405.612,0, kemudian naik menjadi 419.563,7 pada 2021 karena meningkatnya efisiensi sistem kerja dan penerapan teknologi baru. Tahun 2022 kembali naik menjadi 425.354,8, seiring dengan penguatan infrastruktur digital dan proses operasional yang lebih terintegrasi. Pada 2023, nilai SCE meningkat lagi menjadi 451.865,5, menunjukkan perbaikan efektivitas struktur organisasi dan dukungan teknologi. Selanjutnya, pada 2024, SCE mencapai 475.617,9, yang mencerminkan kemampuan perusahaan sektor keuangan dalam mengoptimalkan aset struktural untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing.

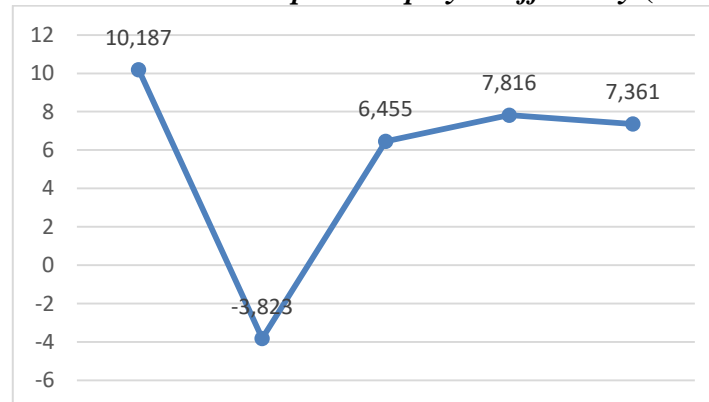
Gambar I.6
Grafik Rata- rata *Relational Capital Efficiency* (RCE)



Sumber : Bursa Efek Indonesia (diolah penulis,2025)

Berdasarkan Gambar I.6 terlihat bahwa nilai RCE sektor keuangan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada 2020 sebesar 0,649, lalu turun tajam menjadi – 0,741 di 2021 akibat menurunnya kepercayaan nasabah dan aktivitas bisnis. Tahun 2022 naik ke 0,342 karena mulai pulihnya hubungan dengan mitra dan nasabah, kemudian sedikit meningkat menjadi 0,380 di 2023, dan stabil di 0,373 pada 2024 seiring kondisi ekonomi yang mulai membaik.

Gambar I.7
Grafik Rata- rata *Capital Employed Efficiency* (CEE)



Sumber : Bursa Efek Indonesia (diolah penulis,2025)

Berdasarkan Gambar I.7 terlihat bahwa nilai CEE sektor keuangan mengalami fluktuasi cukup tajam dari tahun ke tahun. Pada 2020, nilai CEE sebesar 10,187, kemudian turun drastis menjadi -2,885 pada 2021 akibat penurunan efisiensi penggunaan modal dan kondisi ekonomi yang belum stabil. Tahun 2022, nilai CEE kembali meningkat menjadi 6,455 seiring mulai pulihnya aktivitas bisnis dan optimalisasi aset. Selanjutnya, pada 2023 naik lagi menjadi 7,816, dan sedikit menurun ke 7,361 di 2024, yang menunjukkan efisiensi modal tetap terjaga meski di tengah perubahan kebijakan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan Suripto dan Rosini (2024), menemukan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, terutama ketika pengungkapan CSR dilakukan secara transparan dan komprehensif. Namun berbeda dengan hasil penelitian oleh (Hasana dan Kismayanti, 2023) yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Mereka menjelaskan bahwa pelaporan CSR belum menjadi faktor pertimbangan utama investor.

Penelitian yang dilakukan Yuliana dan Yunus (2022), menemukan bahwa HCE berpengaruh positif terhadap PBV melalui peningkatan profitabilitas, sehingga semakin efisien SDM, semakin tinggi nilai perusahaan. Berbeda dengan pendapat dari (Indriani dan Citradwi, 2025) yang menyatakan bahwa HCE tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Mereka menjelaskan bahwa efisiensi SDM tidak selalu tercermin dalam penilaian pasar.

Penelitian yang dilakukan Nova (2025), berpendapat bahwa *Structural Capital Efficiency* (SCE) berpengaruh positif terhadap PBV, karena sistem, inovasi, dan struktur organisasi yang efisien dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian Rhoma dan subowo (2016) yang menyatakan bahwa SCE tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan (PBV).

Penelitian yang dilakukan Jaunanda dkk (2022), menyatakan bahwa *Relational Capital Efficiency* (RCE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Hubungan perusahaan dengan pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis meningkatkan persepsi pasar. Berbeda dengan pendapat (Fuad dkk 2023) RCE tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nova (2025), berpendapat bahwa *Capital Employed Efficiency* (CEE) berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, karena efisiensi penggunaan modal fisik dan finansial meningkatkan nilai pasar perusahaan. Berbeda dengan penelitian (Simarmata dan Subowo, 2025) yang menyatakan bahwa CEE tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, karena pasar tidak selalu menilai efisiensi modal sebagai indikator utama nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan ”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan pokok masalahnya sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh *Corporate social Responsibility* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Adakah pengaruh *Corporate social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Adakah pengaruh *Human Capital Efficiency* terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Adakah pengaruh *Structural Capital Efficiency* terhadap Nilai perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Adakah pengaruh *Relational Capital Efficiency* terhadap Nilai perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Adakah pengaruh *Capital Employed Efficiency* terhadap Nilai perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis memiliki beberapa tujuan dalam melakukan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate social Responsibility* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Human Capital Efficiency* terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui *Structural Capital Efficiency* terhadap Nilai perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Relational Capital Efficiency* terhadap Nilai perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui *Capital Employed Efficiency* terhadap Nilai perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat untuk berbagai pihak yang berkepentingan diantara sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2020-2024 selain itu, Penelitian ini juga dapat menambah keterampilan peneliti khususnya dalam bidang keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi laporan keberlanjutan keuangan dalam perusahaan Keuangan di Indonesia.

3. Bagi Almamater

Bagi almamater penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan, dan referesi bagi semua pihak Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Konsentrasi Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Fuadudin Dhiyaurrahman, A. Paminto, M. A. (2024). *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*. *International Journal of Management*, 5(1), 294–307.
- Abdul Mukhyi, M. (2023). *Metodologi Penelitian*.
- Ahmad Nizar., R., Lubis, M. S., & Samsuddin. (2021). *Modul Metode Penelitian. Metode Penelitian*, 5(Oktober), 231.
- Anissa, S., Herawaty, V., & Trisakti, U. (2024). *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia* p – ISSN : 2541-0849 *Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi*. 9(10).
- Arifin, M., Herli, M., & Purwanto, E. (2021). *Intellectual Capital: Measurement and Disclosure* PENYUSUN: Penerbit Wiraraja Press.
- Ayu Triani, N., & Dian, R. (2024). *Adjusted Value Added Intellectual Coefficient and Firm Value with Good Corporate Governance as a Moderator : Evidences from Commercial and Sharia Banking in Indonesia*. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4708–4728. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.1031>
- Balit Aplasi, T. S., Rida Prihatni, & Hafifah Nasution. (2023). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Moderasi*. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(2), 401–421. <https://doi.org/10.21009/japa.0402.06>
- Danuarta Santosa Suryadi, G. K., & Dana, I. M. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 12(1), 69.
- Destania, C. O., & Puspitasari, E. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Keuangan di Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 513–524. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i3.32123>

- Ekonomika, J., Bisnis, D., No, V., Agustus, J., & Fauziah, F. N. (2025). Intellectual Capital dan Nilai Perusahaan : Studi pada IDX ESG Leaders. 05(4), 833–839.
- Fuad, H. A., & Nustini, Y. (2022). Pengaruh Modified Value Added Intellectual Capital (M-VAIC) terhadap Kinerja berbasis keuangan dan kinerja berbasis pasar. *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, 4, 256–266. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art32>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Harahap, A. S. (2010). Pengaturan Corporate Social Responsibility (Csr). *Lex Jurnalica*, 7, 182–190.
- Haryanto, T. (2020). Perspektif Kinerja Perusahaan Berdasarkan Intellectual Capital. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 4(2), 97. <https://doi.org/10.30595/jssh.v4i2.9282>
- Iazzolino, G., & Laise, D. (2013). Value added intellectual coefficient (VAIC). *Journal of Intellectual Capital*, 14(4), 547–563. <https://doi.org/10.1108/jic-12-2012-0107>
- Indarti, R., & Sudarmaji, E. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility , Intellectual Capital dan Srtuktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). 1(September), 133–148.
- Indriani, S., & Citradewi, A. (2025). Peran M-Vaic dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan di Indonesia. *Journal of Sharia Economics and Finance*, 3(1), 83–105. <https://doi.org/10.34001/jsef.v3i1.1255>
- Ivan, M.P. Brata, & Nur Wening. (2023). Human Capital Sebagai Bagian Dari Intelligent Capital Dalam Daya Saing Perusahaan. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(3), 279–295. <https://doi.org/10.51903/jupea.v3i3.1189>
- Jaunanda, M., Sembel, R., Hulu, E., & Ugut, G. S. S. (2024). the Impact of Intellectual Capital Strategy on Firm Value and Financial Distress. *Corporate and Business Strategy Review*, 5(3), 148–158. <https://doi.org/10.22495/cbsrv5i3art14>
- Kementerian Keuangan RI. (2025). Laporan realisasi APBN Semester I 2025. Jakarta: Kemenkeu., 01(03), 138–145.

- Kholis, D. A. (2020). Corporate Social Responsibility. In Economic & Business Publishing.
- Komang, N., Seroja, P., & Juliarsa, G. (2025). Business ePaper : International Journal of The Impact of Corporate Social Responsibility , Investment Decisions , and Profitability on Firm Value (Empirical Study on Consumer Non-Cyclicals Sector Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2021 – 2023).
- Lestari, S. D., Paramu, H., & Sukarno, H. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 20(3), 346–366. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2016.v20.i3.64>
- Maghfiroh, A., Saraswati, E., & Mardiaty, E. (2024). Do investing in information technology and intellectual capital improve firm value in the financial technology era? *Journal of Accounting and Investment*, 25(2), 780–803. <https://doi.org/10.18196/jai.v25i2.21707>
- Mardani, R. M. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.18860/em.v2i2.2363>
- Nurseha, B. P., Afif, M. N., & Anwar, S. (2024). The effect of human capital efficiency, structural capital efficiency, relational capital efficiency, capital employed efficiency & rate of growth of intellectual capital on financial performance. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 9(01), 51–64. <https://doi.org/10.33062/ajb.v9i01.49>
- Pembangunan, U., Veteran, N., & Timur, J. (2025). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. 7, 1853–1863. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i6.7434>
- Puspitasari, E., Widati, L. W., Suwanti, T., & Meiranto, W. (2024). Profiling Pengukuran: Return On Invested Capital dan Intellectual Capital. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.30595/ratio.v5i1.19792>
- Ruth, Hamzah, S., & Akuntansi, J. (2022). Kajian Implementasi Corporate Social Responsibility Efva Octavina Donata Gozali. www.unsri.unsripress.ac.id

- Sari, D. P., Fikri, M., Kartika, R., & Tanwattana, N. (2025). Corporate Governance, ESG Disclosure, and Firm Value: Evidence from Public Companies in Indonesia. *Journal of Economics and Management*, 3(2), 42–51. <https://doi.org/10.70716/ecoma.v3i2.235>
- Sentono, A. R., & Yuniarti, R. (2024). Intellectual Capital Disclosure , Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. 1(1), 45–52.
- Shulthoni, M., & Rizkya, L. N. (2023). Volume . 20 Issue 3 (2023) Pages 378-387 AKUNTABEL : Jurnal Akuntansi dan Keuangan ISSN : 0216-7743 (Print) 2528-1135 (Online) Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan. 3(3), 378–387.
- Sihaloho, J., & Rochyadi, A. P. (2021). the Influence of Price Earning Ratio (Per), Earning Per Share (Eps), Price To Book Value (Pbv) on Stock Prices and Firm Size As Mediators in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2020. *Business and Accounting Research (IJEBAR)* , 5(4), 432–446. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Simarmata, R. S. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v5i1.9748>
- Sorongon, F. A. (2021). Bagaimana Intellectual Capital Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Pada Perbankan Di Indonesia? *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(1), 35–46. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i1.210>
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Thio Lie Sha, B. T. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Financial Performance. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 422. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7171>
- Ulum, I. (2017). Model Pengukuran, Framework Penngungkapan & Kinerja Organisasi.
- Ulum, I., Ghozali, I., & Purwanto, A. (2014). Intellectual Capital Performance of Indonesian Banking Sector: A Modified VAIC (M-VAIC) Perspective. *Asian*

Journal of Finance & Accounting, 6(2), 103.
<https://doi.org/10.5296/ajfa.v6i2.5246>

Wahyuni, S., Rahayu, S., & Putra, W. E. (2026). Effect of Intellectual Capital and Corporate Social Responsibility on Firm Value Mediated by Financial Performance. 4(01), 22–31.

Yesinia, N. I., Citra Yuliarti, N., & Puspitasari, D. (2023). Jurnal Aset (Akuntansi Riset). Jurnal ASET (Akuntansi Riset, 10(1), 105–112.